



# Revitalisasi Taman Edukasi Wangisagara, Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung

Hasanah Putri<sup>1</sup>, Vany Octaviany<sup>2</sup>, Ady Purna Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D3 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>2</sup> Program Studi D3 Perhotelan, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>3</sup> Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Multimedia, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

\* hasanahputri@tass.telkomuniversity.ac.id, vany@tass.telkomuniversity.ac.id, ady.purna.kurniawan@tass.telkomuniversity.ac.id

## INFO ARTIKEL

Diterima 16 Agustus 2023

Direvisi 05 September 2023

Disetujui 06 November 2024

Tersedia Online 13 November 2024

## ABSTRAK

Revitalisasi Taman Edukasi Wangisagara di Desa Wangisagara, Kabupaten Bandung, menjadi fokus utama setelah ditutupnya taman ini pada masa pandemi COVID-19. Taman edukasi tersebut merupakan tempat rekreasi dan pembelajaran yang menyediakan berbagai fasilitas seperti saung, area bermain anak, teras baca, dan kolam terapi ikan. Namun, kondisi taman yang tidak terawat dan fasilitas yang rusak serta tidak terjaga kebersihannya membuatnya tidak layak digunakan. Oleh karena itu, revitalisasi dilakukan untuk menghidupkan kembali Taman Edukasi Wangisagara. Revitalisasi ini melibatkan sejumlah langkah, termasuk konservasi tanaman, perbaikan fasilitas bermain anak, pembersihan lingkungan, dan perbaikan jalan. Dengan adanya revitalisasi ini, diharapkan taman edukasi ini dapat kembali menjadi tujuan wisata yang menarik dan memberikan manfaat pendidikan kepada pengunjungnya. Selain itu, revitalisasi juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang peduli terhadap lingkungan sekitar dan memberikan contoh positif dalam pengelolaannya. Taman Edukasi Wangisagara diharapkan dapat memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan bagi keluarga, di mana orang tua dan anak-anak dapat belajar sambil bersenang-senang. Dalam konteks pandemi COVID-19, taman ini juga harus mematuhi protokol kesehatan dan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus. Dengan upaya revitalisasi yang telah dilakukan, 100% masyarakat Taman Edukasi Wangisagara menyatakan memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar.

**Keyword:** Revitalisasi, Taman Edukasi, Wangisagara, Majalaya, Bandung.

Korespondensi:

Program Studi D3 Teknologi Telekomunikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Negara Indonesia.)

E-mail : hasanahputri@tass.telkomuniversity.ac.id

ORCID ID: <https://orcid.org/0000-0002-5517-8629>

Penulis Pertama: Hasanah Putri

<https://doi.org/xxx>

Paper\_reg\_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

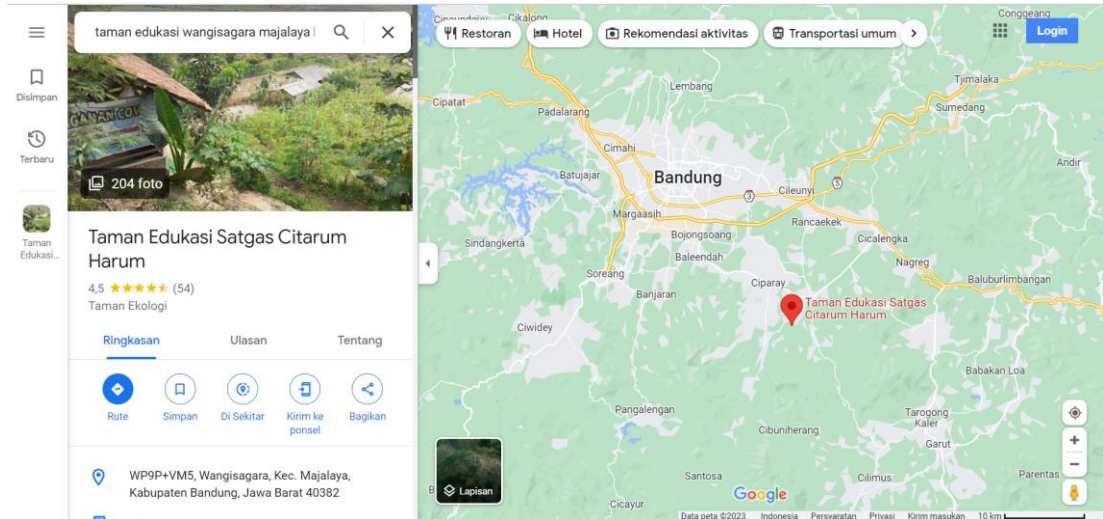
## 1. Pendahuluan

Taman edukasi adalah tempat rekreasi di tanah dengan luas tertentu yang di dalamnya terdapat tempat hiburan dan fasilitas penunjang yang berhubungan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. (Fardiansyah et al., 2022). Taman edukasi adalah sebuah tempat yang didesain khusus untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi pengunjungnya, terutama anak-anak. Taman ini biasanya dirancang dengan tujuan untuk mengajarkan konsep-konsep ilmiah, sosial, atau seni melalui berbagai aktivitas dan pameran yang menarik. Taman edukasi sering kali dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti pusat sains interaktif, planetarium, museum anak-anak, laboratorium eksperimen, taman binatang, taman hayati, dan banyak lagi. Mereka menawarkan berbagai program pendidikan dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan minat anak-anak dalam berbagai bidang pengetahuan. Salah satu keuntungan dari taman edukasi adalah pendekatan pembelajaran yang berbeda dari sekolah tradisional. Mereka menggabungkan unsur-unsur hiburan dan kesenangan dengan pembelajaran, sehingga anak-anak dapat belajar sambil bermain dan mengeksplorasi. Ini membantu membangkitkan minat dan kreativitas anak-anak, serta memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan. Taman edukasi juga merupakan tempat yang populer untuk kunjungan sekolah dan keluarga. Mereka menawarkan kesempatan bagi siswa dan anak-anak untuk mengalami pembelajaran praktis di luar lingkungan kelas, yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Selain itu, taman edukasi juga dapat menjadi tempat rekreasi keluarga yang menyenangkan, di mana orang tua dan anak-anak dapat menghabiskan waktu bersama sambil belajar. Secara keseluruhan, taman edukasi adalah fasilitas yang berharga dalam mempromosikan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Taman edukasi memainkan peran penting dalam membantu anak-anak mengembangkan minat mereka dalam berbagai bidang pengetahuan dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang kompleks melalui pengalaman praktis dan pameran yang menarik.

Desa Wangisagara, yang berlokasi di Kampung Bojongkoneng RT 01 RW 06 Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, memiliki taman edukasi yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas seperti saung, arena bermain untuk anak-anak, teras baca, kolam terapi ikan, dan lain-lain. Taman Edukasi Wangisagara berdiri tahun 2017 dengan luas areal sekitar sepuluh ribu meter persegi, dan taman edukasi tersebut di prakarsai oleh Satgas Citarum Harum sektor 4, taman ini memiliki luas sekitar 10.000 m<sup>2</sup>. Taman Edukasi Wangisagara menjadi destinasi wisata favorit di desa tersebut. Setiap weekend atau hari libur, taman edukasi Wangisagara banyak dikunjungi oleh penganjur baik dari penduduk Desa Wangisagara maupun dari luar desa. Hal ini tidak mengherankan karena taman edukasi ini juga menyajikan view yang menyegarkan mata. Selain menjadi tempat wisata, taman edukasi ini juga menjadi taman kanak-kanak untuk anak-anak di desa tersebut. Dapat dikatakan, taman edukasi ini memberikan banyak manfaat dan menjadi suatu kebanggaan di Desa Wangisagara.

## 2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang ditawarkan

Taman edukasi wangisagara berlokasi di Majalaya Bandung. Adapun peta lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Taman Edukasi Wangisagara Majalaya Bandung

Sejak masa pandemic covid-19, Taman Edukasi Wangisagara ditutup, sebagai upaya untuk pencegahan penyebaran virus corona yang dikhawatirkan akan menyebar ke pengunjung dan masyarakat luas. Taman Edukasi Wangisagara sampai saat ini yaitu tahun 2023 masih belum dibuka secara resmi, hal ini dikarenakan kondisi taman yang tidak terawat dan hampir seluruh fasilitas yang ada mengalami kerusakan dan kotor. Tabel 1 menunjukkan permasalahan yang muncul pada kondisi saat ini beserta solusi-solusinya.

Tabel 1. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

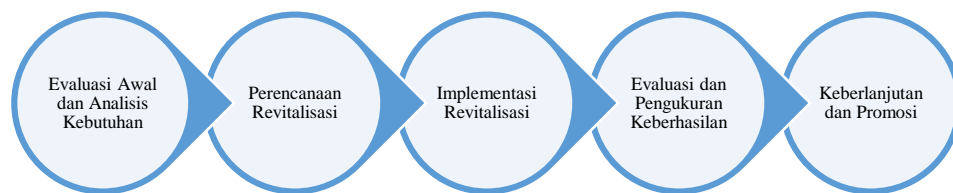
No.	Kondisi Saat Ini	Masalah yang Muncul	Solusi
1	Kondisi taman yang tidak terawat	Tidak menjadi tujuan wisata	Revitalisasi taman
2	Seluruh fasilitas yang ada mengalami kerusakan dan kotor	Tidak menjadi tujuan wisata	Perbaikan fasilitas yang rusak
3	Fasilitas toilet yang kotor dan tidak ada air	Tidak menjadi tujuan wisata	Perbersihan toilet
4	Kolam ikan yang sudah mengering	Tidak menjadi tujuan wisata	Renovasi kolam ikan
5	Kondisi jalan yang rusak	Tidak menjadi tujuan wisata	Perbaikan jalan dengan memasang batu-batu kerikil dan batu kali

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Revitalisasi Taman Edukasi Wangisagara memberikan manfaat baik secara konservasi yang sustainable (berkelanjutan), ekonomi, maupun social. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberdayakan masyarakat

Desa Wangisagara untuk menjaga dan melestarikan taman edukasi agar berkelanjutan yang memberikan manfaat baik bagi masyarakat sekitar desa maupun dari wilayah lain. Selain itu, Taman Edukasi Wangisagara juga memberikan peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu melalui peluang usaha seperti usaha penyedia makan dan minum, souvenir, dan lain-lain.

### 3. Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan yaitu berupa revitalisasi Taman Edukasi Wangisara, adapun tahapan dalam pengabdian masyarakat ini diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pengabdian Revitalisasi Taman

Berikut penjelasan tiap tahapan tersebut :

1. Evaluasi Awal dan Analisis Kebutuhan mencakup:
  - a. Evaluasi menyeluruh tentang kondisi fisik, fasilitas, dan konten Taman Edukasi Wangisagara.
  - b. Survei pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami harapan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi saat ini.
  - c. Identifikasi kelemahan dan peluang untuk perbaikan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan.
2. Perencanaan Revitalisasi mencakup:
  - a. Rencana strategis untuk memperbarui infrastruktur fisik, termasuk bangunan, taman baca, kolam ikan, jalur setapak, area bermain, toilet, dan fasilitas pendukung lainnya.
  - b. Pengembangan konten edukatif yang menarik, sesuai dengan tema taman edukasi.
3. Implementasi Revitalisasi mencakup:
  - a. Rincian tentang langkah-langkah implementasi, termasuk jadwal, anggaran, dan sumber daya yang dibutuhkan.
  - b. Pembaharuan infrastruktur fisik, meliputi perbaikan, renovasi, atau pembangunan baru.
  - c. Pengembangan konten edukatif, termasuk desain pameran, materi belajar, dan aktivitas interaktif.
4. Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan mencakup:
  - a. Metode evaluasi untuk mengukur keberhasilan revitalisasi, termasuk penggunaan indikator kinerja yang relevan.
  - b. Survei pengunjung setelah revitalisasi untuk mengukur kepuasan dan pemahaman mereka terhadap materi edukatif.

5. Keberlanjutan dan Promosi:
  - a. Rencana untuk menjaga keberlanjutan taman edukasi setelah revitalisasi, termasuk perawatan rutin, pembaruan konten edukatif
  - b. Strategi promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang taman edukasi yang telah ditingkatkan.

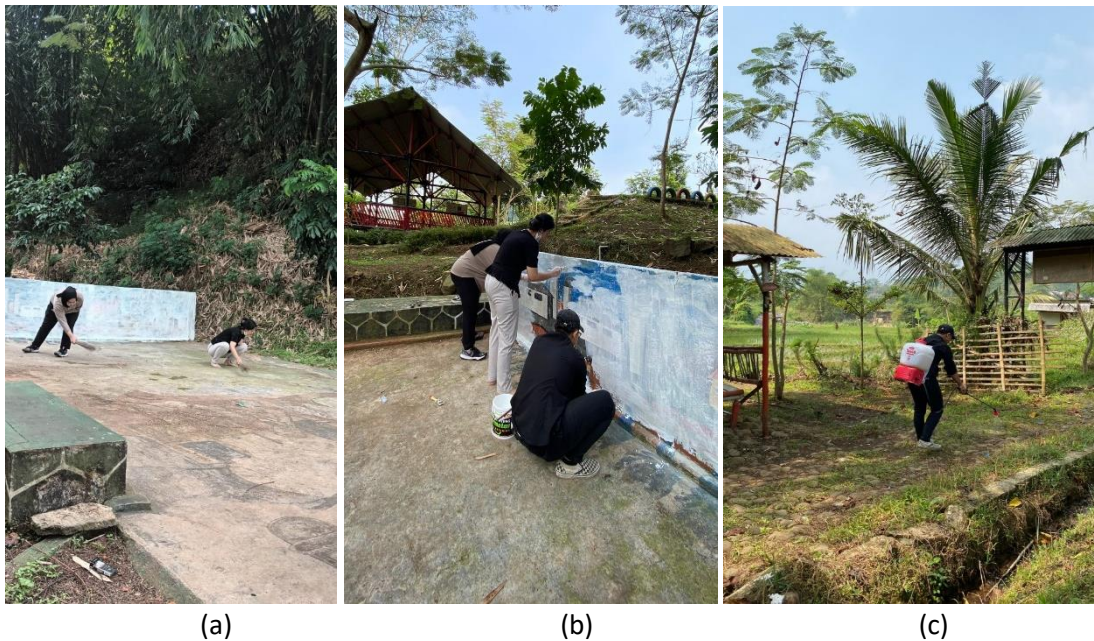
## 4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

### 4.1. Waktu pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada beberapa waktu, antara lain :

1. Hari Senin, 29 Mei 2023, pukul 07.30 - 17.00 WIB, lokasi Taman Edukasi Wangisagara Majalaya Bandung.
2. Hari Minggu, 18 Juni 2023, pukul 07.30 - 17.00 WIB, lokasi Taman Edukasi Wangisagara Majalaya Bandung.
3. Minggu, 25 Juni 2023, pukul 07.30 - 17.00 WIB, lokasi Taman Edukasi Wangisagara Majalaya Bandung.
4. Hari Senin, 3 Juli 2023, pukul 12.30 - 16.00 WIB, lokasi Taman Edukasi Wangisagara Majalaya Bandung.

Gambar 3 memperlihatkan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan.







(d)

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. Proses memebersihkan area bermain
- b. Proses pengecatan area bermain
- c. Proses mematikan rumput liar
- d. Photo bersama mitra

#### 4.2. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud dedikasi sivitas akademika kepada masyarakat yang membutuhkan. Revitalisasi taman edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini antara lain :

- a. Jalan/jalur Pengunjung

Bagian ini merupakan tempat pengunjung menuju lokasi/area satu dengan lainnya. Proses revitalisasi dilakukan dengan mematikan rumput-rumput liar, Menyusun batas jalan, dan memberikan batu-batu kali.



Gambar 4. Hasil Revitalisasi Jalur Pengunjung

- b. Area Bermain

Area ini merupakan lahan datar dengan ukuran 6 x 9 meter yang digunakan pengunjung khususnya anak-anak untuk melakukan kegiatan di area terbuka. Proses revitalisasi area bermain dilakukan dengan memberikan gambar-gambar dan mengecat ulang dengan nuansa ceria.



Gambar 5. Hasil Revitalisasi Area Bermain

c. Kolam Ikan

Merupakan area budidaya ikan Nila yang dapat dinikmati pengunjung. Proses revitalisasi dilakukan dengan mematikan rumput-rumput liar. Menyusun Batasan kolam, dan memberikan bebatuan kecil di sekeliling kolam.



Gambar 6. Hasil Revitalisasi Kolam Ikan

### 4.3. Umpan Balik Masyarakat

Setelah proses revitalisasi dilakukan, masyarakat sasaran memberikan feedback kepada tim pelaksana yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Penilaian terhadap kegiatan	Jumlah masing-masing faktor yang dipentingkan (%)
-----------------------------	---



	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri	0	0	0	2
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran	0	0	0	2
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	0	0	0	2
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	0	0	0	2
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang	0	0	0	2
Jumlah	0	0	0	2
Persentase	0	0	0	100
<b>Jumlah % Setuju + Sangat Setuju</b>	<b>100%</b>			

Berdasarkan hasil umpan balik yang diberikan mitra pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat sesuai dengan kebutuhan mitra. Dalam pelaksanaan, Dosen dan mahasiswa bersikap ramah dan cepat tanggap terhadap pertanyaan dan masalah yang dihadapi. Besar harapan, program dalam lingkup ini dapat berlanjut sehingga menjadi solusi bagi banyak pihak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fardiansyah, M. D., Putri, S. N., Mujahidin, M. A., Farhan, M., Arofani, I. D., Prihatiningrum, N., Rosa, M. R., & Pangaribuan, P. (2022). *PEMBUATAN SMART SIGN AND WIND DIRECTION DI TAMAN EDUKASI DESA WANGISAGARA*. 5, 1–4.
- [2] Luh Ayu Sumawati, N., Wayan Nurwarsih, N., & Bagus Gede Parama Putra, I. (2021). Revitalisasi Taman Festival Bali dengan Pendekatan Adaptive Reuse di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*, 9(1), 143–152. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/undagi/index>.
- [3] Putri, M. E., Azzahra, T. D., Nugraha, R. N., Wardani, D. C., & Sihombing, C. M. (2023). Revitalisasi Tren Kawasan Wisata Taman Ismail Marzuki Pasca. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 182–187.